

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Terkait dengan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung atau *field research*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang konkret mengenai pengaruh permainan ular tangga islami terhadap nilai moral anak usia 5-6 tahun.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif adalah sebuah metode yang didasarkan pada filsafat positivisme yang mengkaji populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu secara acak (*random*), di mana pengumpulan data menggunakan alat penelitian untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, di mana digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk numerik (skor atau skala, peringkat, dan frekuensi) untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis tertentu. Hal ini untuk memprediksi bahwa satu variabel akan mempengaruhi variabel lainnya, dan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif.²

Pendekatan kuantitatif ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan cara mengubah kondisi serta mengamati pengaruhnya terhadap sesuatu lainnya. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya sebab akibat antara variabel dengan cara

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 14.

² Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2017).

membandingkan hasil kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.³

Jenis desain eksperimen dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Quasi Experimental Design* yang berupa *Nonequivalent control group design* yang berarti desain penelitian dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dan tidak dipilih secara random dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* yang digunakan sebagai perbandingan.⁴

Untuk melihat pengaruh dari diberikannya perlakuan, kelas kontrol dan kelas eksperimen diuji dengan diberikan tes. Tes tersebut dalam bentuk tes tertulis.

B. *Setting* Penelitian

Setting Penelitian yaitu waktu serta tempat untuk melakukan sebuah penelitian. Guna memperoleh data yang diperlukan, maka penelitian ini bertempat di RA Ibtidaul Falah, Desa Samirejo, Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Pelaksanaan penelitian tersebut yaitu dilakukan pada tanggal 20 Februari sampai dengan 20 Maret 2023 dengan siswa-siswi kelas B RA Ibtidaul Falah sebagai obyek penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan area umum dari subjek atau objek yang diidentifikasi oleh peneliti dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang selanjutnya dipelajari dan ditarik simpulan.⁵ Populasi merupakan obyek atau subyek yang dijadikan peneliti sebagai sebuah sumber data yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas B dengan usia 5-6 tahun di RA Ibtidaul Falah, Desa Samirejo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari kualitas dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁶ Teknik pengambilan

³ Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) 68.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015) 116.

⁵ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013) 61.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 118.

sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika populasi relatif kecil yakni kurang dari 100 orang.⁷ Adapun sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas B RA NU Ibtidaul Falah, yang mana kelas B1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas B2 sebagai kelompok kontrol.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain

Penelitian ini menggunakan desain satu kelas. Sebelum melakukan sebuah penelitian peneliti menggunakan *pretest* sesudah melakukan *pretest* peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui bagaimana pengaruh permainan ular tangga islami.

Desain atau Rancangan Mengenai Permainan Ular Tangga Islami terhadap Nilai Moral Anak

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ = *Pretest* kelompok eksperimen

O₂ = *Posttest* kelompok kontrol

X = treatment (*Permainan ular tangga islami*)

O₃ = *pretest* kelompok kontrol

O₄ = *posttest* kelompok eksperimen

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kelas TK B untuk pengambilan data. Pada pertemuan pertama penulis melakukan *pretest* guna mengetahui kondisi awal anak-anak. Setelah melakukan kegiatan penerapan permainan ular tangga islami penulis melakukan kegiatan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan nilai moral anak.

Variabel penelitian adalah segala hal yang menjadi objek atau kegiatan, dengan beberapa variasinya, yang telah diidentifikasi dan dipelajari oleh penulis untuk menarik suatu

⁷ Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) 203.

kesimpulan.⁸ Variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah permainan ular tangga islami.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai moral anak.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau struktur dengan menetapkan makna, atau menentukan aktivitas, atau menyediakan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel. Definisi operasional pada penelitian ini antara lain:

1) Permainan Ular Tangga Islami

Permainan ular tangga islami merupakan permainan yang dilakukan oleh anak kecil yang terbuat dari papan terbagi menjadi beberapa kotak dan terdapat gambar ular dan tangga yang mengandung sebuah konsep materi tentang nilai-nilai moral. Permainan tersebut baik untuk anak karena bersifat sederhana, mudah dimainkan, dan adil.

2) Nilai moral

Nilai moral anak adalah suatu kebiasaan atau norma yang belaku di masyarakat atau lingkungan dan tidak terlepas dari adanya nilai agama yang berkembang dimasyarakat tersebut, yang mana nilai tersebut berkembang dalam diri anak. Penelitian ini dilakukan dengan menguji kemampuan nilai moral anak melalui tes.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

No	Indikator	Butir Soal	Skala
1.	Mengenal Agama yang dianut	1. Anak mampu mengucapkan kalimat syahadat	4 Anak mampu mengucapkan kalimat syahadat secara lengkap 3 Anak mampu mengucapkan kalimat

⁸ Masrukin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, Cetakan Ketiga 2018), 76.

No	Indikator	Butir Soal	Skala
			syahadat dengan bimbingan guru 2 Anak hanya mampu mengucapkan beberapa kata dalam kalimat syahadat 1 Anak belum mampu mengucapkan kalimat syahadat dengan baik
		2. Anak mampu menyebutkan rukun Islam	4 Anak mampu menyebutkan lima rukun Islam secara urut 3 Anak mampu menyebutkan rukun Islam tidak urut, namun lengkap 2 Anak mampu menyebutkan beberapa rukun Islam 1 Anak belum mampu menyebutkan rukun Islam
		3. Anak mampu menyebutkan rukun iman	4 Anak mampu menyebutkan enam rukun iman secara urut 3 Anak mampu menyebutkan rukun iman tidak urut, namun lengkap 2 Anak mampu menyebutkan beberapa rukun iman 1 Anak belum mampu menyebutkan rukun iman
		4. Anak mampu mengucapkan salam	4 Anak mampu mengucapkan kalimat salam secara benar dan lengkap 3 Anak mampu mengucapkan kalimat

No	Indikator	Butir Soal	Skala
			salam dengan benar, namun tidak lengkap 2 Anak mengucapkan kalimat salam tidak lengkap 1 Anak belum mampu mengucapkan kalimat salam
		5. Anak mampu menulis lafal Allah	4 Anak mampu menulis lafadh “Allah” dengan benar dan rapi 3 Ana mampu menulis lafadh “Allah” dengan benar, namun tidak rapi 2 Anak hanya mampu menulis lafadh “Allah” dengan beberapa huruf 1 Anak belum mampu menulis lafadh “Allah”
2.	Mengerjakan Ibadah	1. Anak mampu menirukan gerakan sholat	4 Anak mampu menirukan gerakan sholat dengan benar dan lengkap 3 Anak mampu menirukan gerakan sholat dengan benar, namun tidak lengkap 2 Anak hanya mampu menirukan beberapa gerakan sholat 1 Anak belum mampu menirukan gerakan sholat
		2. Anak mampu mempraktikkan gerakan wudhu	4 Anak mampu mempraktikkan gerakan wudhu dengan benar dan lengkap 3 Anak mampu mempraktikkan gerakan wudhu dengan bantuan guru

No	Indikator	Butir Soal	Skala
			2 Anak hanya mampu mempraktikkan beberapa gerakan wudhu 1 Anak belum mampu mempraktikkan gerakan wudhu
		3. Anak mampu melafalkan doa sehari hari	4 Anak mampu melafalkan doa sehari hari dengan benar 3 Anak mampu melafalkan doa sehari hari dengan bantuan guru 2 Anak hanya mampu melafalkan sebagian doa sehari hari 1 Anak belum mampu melafalkan doa sehari hari
		4. Anak mampu melafalkan ayat pendek	4 Anak mampu melafalkan ayat-ayat pendek dengan benar dan lengkap 3 Anak mampu melafalkan ayat-ayat pendek dengan benar, namun tidak lengkap 2 Anak mampu melafalkan ayat-ayat pendek, namun dengan lafal yang tidak tepat 1 Anak belum mampu melafalkan ayat-ayat pendek
		5. Anak mampu melafalkan surat Al Fatihah secara lengkap	4 Anak mampu melafalkan surat Alfatihah dengan benar dan lengkap 3 Anak mampu melafalkan surat

No	Indikator	Butir Soal	Skala
			Alfatihah dengan benar, namun tidak lengkap 2 Anak hanya mampu melafalkan beberapa ayat surat Alfatihah 1 Anak belum mampu melafalkan surat Alfatihah
3.	Berperilaku Jujur, Penolong, Sopan, Hormat, Sportif, dsb.	1. Anak mampu berperilaku dengan jujur 2. Anak saling membantu sesama teman 3. Anak mampu menghormati gurunya	4 Anak mampu bermain ular tangga islami sesuai dengan jumlah dadu 3 Anak mampu bermain ular tangga islami, namun belum sesuai dengan aturan 2 Anak tidak bermain sesuai dengan aturan 1 Anak tidak bermain dengan jujur sesuai dadu yang dilempar 4 Anak bekerja sama dalam merapikan permainan 3 Anak mampu bergantian mainan saat jam istirahat 2 Anak masih berebutan mainan saat bermain 1 Anak belum mampu membantu sesama teman 4 Anak mampu berjabat tangan kepada gurunya sebelum masuk kelas 3 Anak mampu mendengarkan penjelasan guru 2 Anak mampu mendengarkan

No	Indikator	Butir Soal	Skala
			penjelasan guru, namun tidak fokus 1 Anak belum mampu menghormati gurunya
		4. Anak mampu mematuhi aturan permainan	4. Anak mampu menunggu giliran dalam bermain 3. Anak tidak curang dalam bermain 2. Anak tidak sabar dalam menunggu giliran dalam bermain 1. Anak belum mampu mematuhi aturan permainan

3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Isi

Valid bermakna sesuai atau cocok, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur.⁹ Pengujian validitas isi berupa tes dapat dilakukan dengan cara mengkomparasikan antara isi instrumen dengan materi telah dibelajarkan.¹⁰

Pengujian validitas isi secara teknis dapat dibantu dengan cara menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat indikator sebagai tolok ukur, variabel yang akan diteliti, serta butir pernyataan atau pertanyaan yang telah dideskripsikan dari indikator.

Uji validitas dilakukan oleh peneliti sebelum menguji kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan tes. Tujuan dari adanya uji validitas ini adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah valid atau belum. Pada validitas isi, tiap-tiap soal didiskusikan dan dikaji oleh tiga orang validator atau ahli, terdiri atas dua orang dosen PIAUD dan satu orang guru kelas RA IbtidauL Falah.

⁹ Masrukin. *Statistik Deskriptif dan Inferensial* 137.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* 129.

Setelah itu butir soal dianalisis menggunakan *SPSS* dengan dasar pengambilan keputusan :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya,

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Membandingkan Nilai Sig. (2-tailed) dengan Probabilitas 0,05

- 1). Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
- 2). Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid.
- 3). Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka item soal angket tersebut tidak valid.

Tabel 3.3 Uji Validitas Data

No. Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,643**	0.532	Valid
2.	0,753**	0.532	Valid
3.	0,654**	0.532	Valid
4.	0,743**	0.532	Valid
5.	0,663**	0.532	Valid
6.	0,695*	0.532	Valid
7.	0,874**	0.532	Valid
8.	0,689**	0.532	Valid
9.	0,688**	0.532	Valid
10.	0,893**	0.532	Valid
11.	0,678**	0.532	Valid
12.	0,695**	0.532	Valid
13.	0,745**	0.532	Valid
14.	0,894**	0.532	Valid

Output diatas menunjukkan bahwa semua r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel 0,532, maka berdasarkan dengan keputusan diatas dapat dikatakan “valid”.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Alat untuk mengukur dikatakan dengan *reliable* apabila saat mengukur gejala terkait dengan waktu yang berlainan secara terus-menerus memperlihatkan hasil yang sama. Oleh karea itu,

alat yang *reliable* secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama.¹¹

Untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji *Statistic Cronbach Alpha* > 0,60. Kebalikannya, dikatakan tidak reliabel apabila *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60).¹²

Tabel 3.4 Output “Reliability Statistics”
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Soal
,718	14

Dari tabel output di atas diketahui ada N of Items (banyaknya item atau butir pertanyaan tes) ada 14 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,718. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,718 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-14 atau semua soal pertanyaan tes untuk variabel "Pengaruh permainan ular tangga silami terhadap nilai moral anak" adalah **reliabel atau konsisten**.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian selalu ada proses pengumpulan data. Selama proses pengumpulan data, satu atau bahkan beberapa metode akan digunakan. Metode yang telah dipilih bergantung pada tujuan penelitian yang hendak dicapai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tes

Rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk menilai kemampuan, wawasan, nilai, kecerdasan, dan potensi dari masing-masing individu ataupun kelompok disebut dengan tes.¹³ Tes adalah prosedur dan sistem yang disusun menjadi tugas-tugas yang telah dibakukan untuk diselesaikan, ditanggapi, dan dijawab oleh individu baik secara lisan ataupun tulisan. Tes ini dapat dijadikan sebagai alat ukur yang memiliki standar objektif. Oleh karena itu dapat

¹¹ Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara) 77.

¹² Masrukin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press dan Mibarda Publishing, 2016), 97-98.

¹³ Subana dkk. *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia) 28-29.

dijadikan ukuran serta perbandingan hasil belajar siswa.¹⁴ Tes yang dilakukan oleh peneliti yaitu tes awal sebelum dilaksanakannya permainan ular tangga islami atau disebut *pretest* dan *posttest* setelah dilaksanakannya permainan ular tangga islami. Tes ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan nilai moral anak melalui permainan ular tangga islami.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan dokumen dari berbagai sumber yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian yang akan dikaji. Dokumen ini berupa data penelitian, buku harian, laporan keuangan, gambar, jurnal, undang-undang, dan item lainnya.¹⁵ Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai hasil nilai moral anak, sejarah dan perkembangan madrasah, sarana dan prasarana, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan di RA Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

3. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan cara mengamati percobaan yang sedang terjadi.¹⁶ Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang permainan ular tangga islami terhadap nilai moral anak kelas B di RA Ibtidaul Falah yang dilakukan melalui pengamatan langsung.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan mengelola dengan sistematis data yang telah dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Analisis ini dilakukan dengan cara menggunakan uji hipotesis. Pengujian ini menggunakan uji t melalui aplikasi SPSS *Windows Release 18.0* yang bertujuan mengetahui seberapa tinggi nilai moral anak usia dini kelas B di RA Ibtidaul Falah melalui permainan ular tangga islami. Adapun tahapan-tahapan yang

¹⁴ Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) 185.

¹⁵ Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014) 87.

¹⁶ Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) 183.

harus ditempuh untuk mendapatkan hasil analisis uji hipotesis data penelitian antara lain:

1. Uji Hipotesis

Uji dilakukan dengan tujuan agar mengetahui pengaruh permainan ular tangga islami terhadap nilai moral anak usia dini. Uji hipotesis dapat dilakukan melalui uji *Independent sample t-test*. Langkah-langkah yang dapat ditempuh antara lain sebagai berikut:

- a. Menentukan Hipotesis
- b. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan permainan ular tangga islami terhadap nilai moral anak usia dini kelas B).
- c. $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan permainan ular tangga islami terhadap nilai moral anak usia dini kelas B).
- d. Menentukan taraf signifikan (α).
Taraf signifikan (α) yang digunakan peneliti sebesar 0,05.
- e. Melakukan statistik uji dengan *SPSS*, kriterianya sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka ditolak.
 - 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka diterima.